



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 January 2021	
Close	6,118.40	Value (Rp Triliun)	14.51
Change (point)	108.27	Volume (Miliar Lbr)	21.50
Persen (%)	1.77%	Rupiah vs US\$ (closed)	13,903
Average PER (x)	10 LQ.45	Persen (%)	2.54
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,227	1,873	354

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,224.00	(382.6)	-1.27%
Nasdaq	12,699.00	(189.40)	-1.49%
FTSE	6,572.00	111.40	1.70%
DAX	13,727.00	7.96	0.06%
CAC 40	5,589.00	37.60	0.67%
Hangseng	27,258.00	(185.80)	-0.68%
Nikkei 255	27,472.00	241.70	0.88%
Strait Times	2,859.00	15.10	0.53%
Yield Indo Sun 10Y	6.1547	(0.0254)	-0.41%
Yield US10Y	0.9170	-	0.00%
VIX	26.97	4.2200	15.65%
Como Indx	167.35	(0.450)	-0.27%
EIDO	23.83	0.41	1.72%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,370.00	782.50	4.50%
Tin (\$/ton)	20,987.50	572.50	2.73%
Gold (\$/t.oz)	1,946.70	51.60	2.65%
CPO (RM/ton)	3,724.00	122.00	3.28%
Oil NYMEX (\$/barrel)	47.32	(1.20)	-2.54%
Coal NEWC (\$/ton)	81.40	(0.35)	-0.43%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Hari pertama di tahun 2021, IHSG mengalami lonjakan cukup tinggi hingga ditutup 108,27 poin menuju 6.118 seiring aksi beli mayoritas sektor. Saham-saham dimulai dari sektor *Agriculture, mining, infrastruktur* yang memimpin lonjakan. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp14,51 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp354 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, TLKM, BBCA, PGAS, EXCL, ASII, BBRI, INCO, MNCN, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, SRIL, TLKM, PGAS, MNCN, EXCL, ADRO, TOWR, KLBF, HMSP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, ASII, BMRI, ANTM, ICBP, EXCL, ADRO, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, ASII, BBRI, BMRI, ANTM, MDKA, ADRO, BBNI.
- Emiten Lose % : CTRA, UNTR, ADRO, GGRM, JSMR, INTP, SMRA, PWON, PTPP, HMSP.
- Emiten Top % : SRIL, ASII, PGAS, TLKM, SCMA, EXCL, ERAA, MDKA, ANTM, MIKA.
- Awal tahun 2021 bursa Asia ditutup mixed sebagian bursa berakhir lebih tinggi dengan mengekor dengan rally bursa AS pada akhir penutupan perdagangan tahun lalu. Selain itu harga spot komoditas pun mengalami lonjakan cukup tinggi.
- Dow Jones semalam berakhir anjlok capai 382,60 poin menuju 30.224 tertekan dengan aksi profit taking. Pelaku pasar memanfaatkan sentimen negatif dari lonjakan jumlah kasus COVID - 19 di dunia peluang menekan pertumbuhan ekonomi dunia. Selain itu investor tengah cermati dengan pemutaran pemilihan kedua senat untuk 5 January 2021.
- Perdana Menteri Boris Johnson kabarnya melakukan *lockdown* nasional di Inggris guna pencegahan penularan yang banyak lagi.

harga spot minyak mentah terbaik yang catat kejatuhan capai 2,54% tertekan dengan kabar produksi yang bergabung OPEC gagal mencapai kesepakatan terkait dengan jumlah produksi minyak dan sikap wait and see guna membahas pembicaraan

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.500 – 6.500. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.870 Support I : 5.990 sedangkan Resistance I : 6.165 dan Resistance II: 6.250
- IPO FAPA diharga Rp1.840/saham.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.753 kasus menjadi 772.103 kasus, jumlah dirawat menjadi 110.089 orang, yang meninggal tambah 177 orang menjadi 19.248 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.166 pasien sebesar 639.103 orang
- Pada hari Senin, 4 Januari 2021, jam perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT FAPA AGRI Tbk. (FAPA) dalam rangka pencatatan saham dan waran FAPA di papan pengembangan BEI. FAPA akan menjadi perusahaan tercatat pertama di tahun 2021. FAPA dicatatkan pada sektor Agriculture dengan subsektor Plantation. Harga penawaran FAPA adalah senilai Rp1.840,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 3.629.411.800 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp6.678.117.712.000,-. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi PT BCA Sekuritas.
- Harga CPO yang mengalami lonjakan cukup tinggi atau tertinggi sepanjang 10 tahun terakhir ke level RM3.724/Mton, hal tersebut dipengaruhi oleh pengurangan produksi CPO akibat La Nina dan diikuti dengan memanas sejalan dengan komoditas kompetitor, kedelai juga catat lonjakan. Harga spot emas mengalami lonjakan sejak awal tahun ini seiring depresiasi dollar AS menjelang pemilihan putaran kedua untuk kursi Senat AS dari Georgia. Harga spot Nickel maupun timah mengikuti dengan lonjakan harga spot komoditas lain setelah sepanjang pekan terakhir mengalami penurunan. Namun berbeda dengan harga spot minyak mentah terbaik yang catat kejatuhan capai 2,54% tertekan dengan kabar produksi yang bergabung OPEC gagal mencapai kesepakatan terkait dengan jumlah produksi minyak dan sikap wait and see guna membahas pembicaraan. Selain itu kabarnya dari perusahaan Starups Gojek maupun Tokopedia peluang bergabung dengan memiliki marketvalue kisaran US\$18 miliar. Setelah penggabungan perusahaan tersebut peluang akan listing di Bursa Efek Indonesia. IPO tersebut akan mempengaruhi perdagangan Efek Indonesia. Dengan pertimbangan tersebut perdagangan BEI hari ini peluang melanjutkan penguatan, namun waspadai dengan efek psikologis dari koreksi bursa AS semalam ditutup anjlok. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang bergerak kisaran 5.990-6.250
- Bow : MDKA, TINS, ANTM, WSKT, WIKA, PTPP, TLKM, ISAT, EXCL, ASII, LSIP, BWPT

## **NEWS EMITEN**

### **BBTN – Gelar Promo Suku Bunga KPR 4,44%**

Komitmen dan kontribusi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam perannya menjadi mitra pemerintah untuk menyediakan perumahan layak bagi masyarakat makin fokus dan terarah. Sejak Kredit Pemilikan Rakyat (KPR) diluncurkan pada tanggal 10 Desember tahun 1976, Bank BTN sebagai Bank pertama yang didaulat Pemerintah membantu masyarakat dalam hal pembiayaan perumahan, Bank BTN tak berhenti berinovasi dan mengembangkan produk KPR agar mudah dijangkau seluruh segmen masyarakat. (Sumber: Emitennews.com) PER : 12,92x

### **ITMG –Telah Keluarkan dana Rp2,3 Miliar**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk menyampaikan pihaknya telah melakukan kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaannya yaitu PT. Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT. Indominco Mandiri pada bulan November 2020. bahwa Operasional pemboran PT. Trubaindo Coal Mining dilakukan pada area South Block 2 (SB2) yang terletak pada Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur oleh pihak Kontraktor Pemboran PT. Geryndo, PT. Saribumi Prima Utama dan PT. Cosyindo. Kegiatan pemboran dilakukan oleh internal tim pemboran Departemen Geologi yang telah memiliki dua (2) unit pemboran Dando type 250 dan 210. (Sumber: Investor.id) PER: 21,63x

### **IMPC – Akan Private Placement Sebanyak 483,35 Juta Lembar**

PT Impack Pratama Industri Tbk akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) alias private placement, dengan melepas sebanyak-banyaknya 483,35 juta dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham. dana yang akan diraup dalam aksi korporasi itu sebesar Rp555 miliar. Besaran itu didapat dari perkiraan harga pelaksanaan private placement senilai Rp1.149 per lembar saham. Itu didapat dari 90 persen dari harga rata rata saham perseroan selama 25 hari bursa sebelum tanggal pencatatan saham baru. (Sumber: Investor.id) PE :55,55x

### **ADRO – Keluarkan Dana Rp2,45 Miliar Untuk Eksplorasi Sepanjang November**

PT. Adaro Energy Tbk melalui entitas anak usahanya yaitu PT. Paramitha Cipta Sarana (PCS), telah melaksanakan kegiatan eksplorasi yang dikerjakan pada bulan November 2020. Saat ini sedang dilakukan pemboran Phase 2 melanjutkan pemboran sebelumnya di Area PT.PCS, Jarak antar lintasan pengeboran adalah per 200-400 meter. Program pengeboran saat ini bertujuan untuk menambah sumberdaya dan cadangan yang ada di area utara IUP (Ijin Usaha penambangan) PCS karena di area utara ini data bor masih jarang. (Sumber : Emitennews.com) PER: 22,64x

### **ISAT – Lunasin Pokok Obligasi Senilai Rp301 Miliar.**

PT Indosat Tbk. (ISAT) menyatakan bahwa perseroan telah melakukan pelunasan efek bersifat utang atau sukuk pada 8 Desember 2020. Pada tanggal 8 Desember 2020, Emiten telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B.Tulis Gilang Hermawan Corporate Secretary ISAT. Jumlah pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B yang telah di lunasi oleh ISAT sebesar Rp301 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -30,55x

### **SMGR – Dirut Raih Penghargaan The Best CEO BUMN**

Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Hendi Prio Santoso, pada 30 November 2020 lalu dianugerahi penghargaan sebagai The Best CEO BUMN Public Company Non-Financial Sector with Asset Above 15 T. Penghargaan tersebut didapat dari ajang Bisnis Indonesia Top BUMN Award 2020, selain Direktur Utama, SIG juga didapat sebagai pemenang penghargaan The Most Resilient BUMN Public Company Non-Financial Sector with Asset Above 15 T. edua penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi terhadap kinerja SIG berikut dengan kepemimpinan Hendi Prio Santoso yang terbukti dapat membawa perusahaan bertahan di tengah persaingan industri yang ada, termasuk juga tekanan ekonomi yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19. (Sumber: Bisnis.com) PER: 48,90x

### **HOKI – Dirikan Anak Usaha Bidang Distribusi**

PT Buyung Poetra Sembada Tbk. membentuk anak Perusahaan baru dengan nama PT Hoki Distribusi Niaga pada tanggal 9 November 2020. Modal dasar Pendirian anak usaha baru tersebut sebesar Rp500 juta dengan akte Notaris Nomor 12 dibuat oleh Notaris Bliamto Silitonga, SH. Komposisi kepemilikan saham PT Hoki Distribusi Niaga adalah PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) sebesar 70% dan Adi Wijaya serta Budiman Susilo masing-masing sebesar 15%. (Sumber: Emitennews.com)PER : 68,87x

### **SPMA – Optimisme Ditengah Pandemi Covide 19**

PT Suparma Tbk tetap optimistis menghadapi pasar. Perusahaan kertas dan tisu itu, memproyeksikan penjualan tahun depan 2021 bisa mencapai Rp2,6 triliun, atau tumbuh 23,6 persen dibanding proyeksi tahun ini yang mencapai Rp2,1 triliun. Proyeksi di 2021 tersebut sama seperti realisasi penjualan tahun 2019. kondisi pandemi covid-19 cukup memukul industri tisu. Terutama dari permintaan sektor hotel, kafe dan restoran, yang sempat tiarap lantaran adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar. Penyebaran virus yang dikabarkan berasal dari Wuhan, Hubei, China itu, juga berdampak pada turunnya kapasitas produksi Suparma. Tahun ini, kapasitas produksi perseroan turun 196.400 ton. Padahal tahun 2019 kapasitasnya 205.205 ton. (Sumber: investor.id) PER:5,58x

### **MEDC – Keluarkan Dana Eksplorasi Di November 2020 Senilai US\$16,75 Juta.**

PT Medco Energi Internasional Tbk telah melakukan dua kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaan yaitu PT. Medco E&P Natuna dan Salamander Energi selama bulan November 2020. dana yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi tersebut sekitar USD16,75 juta. eksplorasi pertama dikerjakan oleh PT Medco S&P Natuna dengan aktivitas yang dilakukan yaitu Pemboran sumur West Belut-1 berhasil mengkonfirmasi sumber daya hidrokarbon dengan 5 DST. Analisa teknis pasca pengeboran sedang dilakukan. Ia mengungkapkan biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi tersebut (Net) sebesar USD14,18 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -4,08x

### **MTFN – Cari Dana Investasi Senilai US\$15 Juta.**

PT Capitaline Investment Tbk terus memusatkan perhatian pada usaha pengembangan sektor hilir minyak dan gas bumi (migas). Sektor ini memberikan kontribusi pendapatan signifikan bagi perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha. Capitaline Investment diperkirakan membutuhkan investasi USD10 juta-USD15 juta untuk bisnis migas manajemen MTFN membutuhkan dana investasi USD10 juta-USD15 juta untuk membiayai pengembangan bisnis anak usahanya, PT Indo Kilang Prima (IKP). Juga untuk pengembangan produk-produk gas alam cair (Liquified Natural Gas/LNG), yang lebih dikenal sebagai nano LNG, yang dikelola PT Indo LNG Prima. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,23x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 1.420 Buy Kisaran : 1.390-1.410 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>BWPT</b> Closed price : 153 Buy Kisaran : 149-153 Support : 145 Target 1 Jual : 160 Target 2 Jual : 170</p> <p><b>ISAT</b> Closed price : 5.800 Buy Kisaran : 5.700-5.800 Support : 5.600 Target 1 Jual : 6.000 Target 2 Jual : 6.200</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>ANTM</b> Closed price : 2.190 Buy Kisaran : 2.150-2.190 Support : 2.100 Target 1 Jual : 2.250 Target 2 Jual : 2.300</p> <p><b>TINS</b> Closed price: 1.615 Buy Kisaran : 1.600-1.615 Support : 1.580 Target 1 Jual : 1.660 Target 2 Jual : 1.710</p> <p><b>MDKA</b> Closed price : 2.590 Buy Kisaran : 2.560-2.590 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.700 Target 2 Jual : 2.800</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/  
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

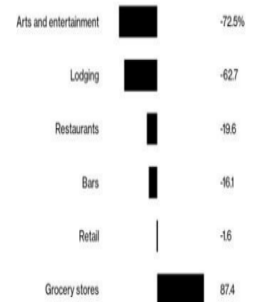
Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

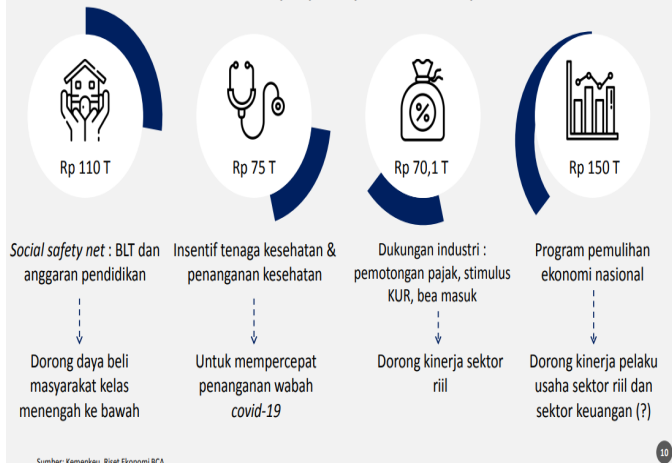


Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---